

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH MUSLIMAT NAHDATUL
ULAMA PALANGKARAYA DAN MADRASAH
TSANAWIYAH ISLAMIYAH
PALANGKARAYA**



**OLEH :
AHMAD SUBHAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
2019 M/1441 H**

**KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
MADRASAH TSANAWIYAH MUSLIMAT NAHDATUL
ULAMA PALANGKARAYA DAN MADRASAH
TSANAWIYAH ISLAMIYAH
PALANGKARAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

AHMAD SUBHAN
NIM. 1301111772

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019 M/1441 H**

PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Subhan
NIM : 1301111772
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, September 2019

Verifikasi membuat pernyataan:




Ahmad Subhan

NIM. 130 111 1772

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di
Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama
Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah
Islamiyah Palangka Raya

Nama : Ahmad Subhan

NIM : 1301111772

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, September 2019

Pembimbing I



Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

Pembimbing II



Hj. Yuliani Khalfiah, M. Pd.I
NIP. 19710317 199803 2 002

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Wahdah, M. Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah



Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal: **Mohon Diujikan Skripsi**
Saudara Ahmad Subhan

Palangka Raya, Oktober 2019

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangkaraya
di-

Palangkaraya

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ahmad Subhan
NIM : 1301111772
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an
Hadis Terhadap Kemampuan Membaca Al-
Qur'an Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah
Muslimat Nahdatul Ulama Palangkaraya Dan
Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangkaraya

Sudah dapat di ujiakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

Pembimbing II



Hj. Yuliani Khalfiah, M. Pd.I
NIP. 19710317 199803 2 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya** telah dimunaqasahkan Tim Munaqasah Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

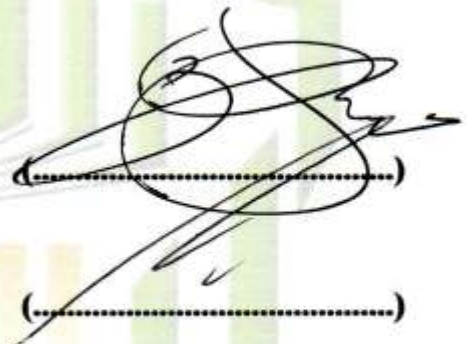
Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Oktober 2019 M/ 26 Shafar 1441 H

Palangka Raya, 28 Oktober 2019

Tim Penguji,

1. Drs. Asmail Azmy, M. Fil.I
Ketua Sidang/Penguji

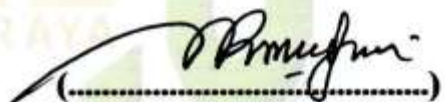


(.....)

2. H. Fimeir Liadi, M. Pd
Penguji Utama

(.....)

3. Dr. H. Normuslim, M. Ag
Penguji



(.....)

4. Hj. Yuliani Khalfiah, M. Pd.I
Sekertaris/Penguji



(.....)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari keingin tahuan peneliti tentang bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan perbedaannya dengan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya. seperti diketahui bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah itu lebih banyak di bandingkan sekolah umum dan ditunjang dengan alokasi waktu yang lebih banyak pula, sehingga sudah sepatutnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah itu baik. Namun ternyata banyak peserta didik yang menempuh jalur pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tetapi kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya, kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya dan perbedaann kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif komparatif atau perbandingan. Populasi dari penelitian ini sebanyak 336 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 138 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya. Pengambilan sampel dengan menggunakan *proporsional random sampling*, sehingga peneliti memperoleh sampel sebanyak 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data yang dianalisis adalah hasil tes membaca Al-Qur'an dengan peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) ditemukan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya mendapat nilai skor rata-rata sebesar 72,24 dengan kategori tinggi, 2) ditemukan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya mendapat nilai skor rata-rata sebesar 57,81 dengan kategori rendah, 3) ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya.

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

**The Student Ability of Reading Al-Qur'an at Madrasah Tsanawiyah
Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya and Madrasah Tsanawiyah
Islamiyah Palangka Raya**

ABSTRACT

The research background is the researcher's curiosity to recognize the student's ability of reading Qur'an at MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya and the differences of student's ability which compared to MTs Islamiyah Palangka Raya. The Islamic education is more taught by teacher at Islamic school than at public school commonly because it is supported by time allocation at Islamic school is more than at public school, so it is appropriate for students at Islamic school have good at Al-Qur'an reading ability, however there are so many students who had studied at Tsanawiyah madrasa, the abilities of their reading Al-Qur'an is still not good.

The aims of this research are; to measure the student's ability of reading Qur'an at MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya and the differences of student's ability which compared to MTs Islamiyah Palangka Raya.

This research used comparative descriptive. The research populations were 336 students at MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya and 138 students at MTs Islamiyah Palangka Raya. The research used proportional random sampling. The sampling was obtained from 78 students at MTs Muslimat Nahdatul Ulama and 57 students at MTs Islamiyah Palangka Raya. The data collection techniques included: observation, testing, documentation. The data analyzed were: the result of student's Al-Qur'an reading test at MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya and MTs Islamiyah Palangka Raya.

The result showed that: 1) the student's ability of reading Al-Qur'an at MTs Muslimat NU Palangka Raya had acquired an average score of 72.24 (high category). 2) The student's ability of reading Al-Qur'an at MTs Islamiyah Palangka Raya had acquired an average score of 57.81 (low category). 3) There were some significant differences of student's abilities in reading Al-Qur'an at MTs Muslimat NU Palangka Raya which compared to MTs Islamiyah Palangka Raya.

Keywords: Reading Ability, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan puji-syukur kehadiran Allah SWT., atas rahmat dan hidayahnya jualah sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya” dapat di selesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW., sebagai pembawa risalah dan penyempurna misi kerasullan.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang dialami, tetapi berkat upaya, kerja keras dan optimisme peneliti, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Namun, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang terdapat didalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak terhadap skripsi ini.

Dengan tersusunnya skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, telah memberikan izin untuk berkuliah di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
4. Ibu Sri Hidayati, MA, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menetapkan judul dan pembimbing serta memberi persetujuan skripsi.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M. Fil.I, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya yang telah menyeleksi judul penelitian
6. Bapak H. Fimeir Liadi, M. Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam perkuliahan.
7. Bapak Dr. H. Normuslim, M. Ag, Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat untuk kelangsungan penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Ibu Hj. Yuliani Khalfiah M. Pd. I Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat untuk kelangsungan

penelitian dan telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

9. Semua dosen dan staff karyawan IAIN Palangka Raya yang telah membagi ilmu kepada peneliti dalam menempuh studi selama ini.
10. Titin Kartika Agustina, S. Pd sebagai kepala Madrasah di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang telah memberikan izin melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
11. H. Tabah Hari Subagio, S. Pd sebagai kepala Madrasah di MTs Islamiyah Palangka Raya yang telah memberikan izin melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian ini bisa di selesaikan.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga, lebih khusus kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan perhatian yang besar, serta selalu memberikan do'a di setiap sujudnya.

Akhirnya peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat, dan segala partisipasi semua pihak semoga memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palangka Raya, 30 September 2019

Penyusun:

Ahmad Subhan
NIM. 130 111 1772

MOTTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: dan bacalah Al Quran itu dengan tartil. (Q.S.

Muzammil: 4)

(Al-Qur'an Terjemah Departemen Agama Republik Indonesia:1989:978)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik	31
Tabel 3.1.	Populasi Peserta Didik MTs Muslimat NU Palangka Raya	34
Tabel 3.2.	Populasi Peserta Didik MTs Islamiyah Palangka Raya	35
Tabel 3.3.	Sampel Peserta Didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya	36
Tabel 3.4.	Sampel Peserta Didik di MTs Islamiyah Palangka Raya	37
Tabel 4.3.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Idgham Bighunnah	50
Tabel 4.4.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Iqlab	51
Tabel 4.5.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Ikhfa	52
Tabel 4.6.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Idgham Bila Ghunnah	52
Tabel 4.7.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Izhar	53
Tabel 4.8.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Idgham Mutammasilain ..	54
Tabel 4.9.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Izhar Syafawi	55
Tabel 4.10.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Ikhfa Syafawi	56
Tabel 4.11.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Mad Thobi'i	57
Tabel 4.12.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Fawatih as-Suwar	58
Tabel 4.13.	Rekap Skor Peserta Didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya .	58
Tabel 4.14.	Kriteria Pengukuran di MTs Muslimat NU Palangka Raya	61
Tabel 4.15.	Rekap Skor Peserta Didik di MTs Islamiyah Palangka Raya	62
Tabel 4.16.	Kriteria Pengukuran di MTs Islamiyah Palangka Raya	64
Tabel 5.1.	Analisis Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	65

Tabel 5.2.	Distribusi F	70
Tabel 5.3.	Frekuensi yang Diharapkan (f_e) dan Hasil Pengamatan (f_o).....	73



DAFTAR SINGKATAN

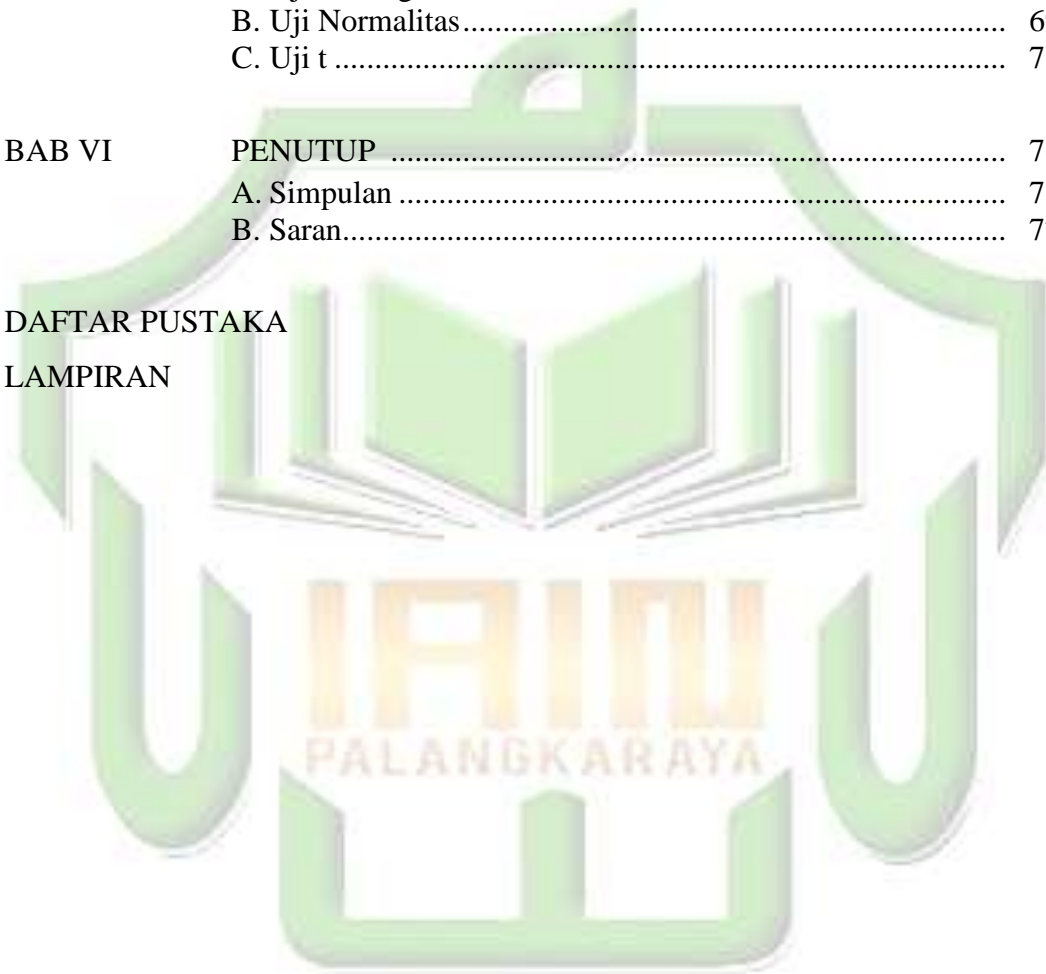
SWT	: <i>Subhanahu wata'ala</i>
SAW	: <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i>
Q.S.	: Qur'an Surat
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SD	: Sekolah Dasar
MI	: Madrasah Ibtidayah
NU	: Nahdatul Ulama
FTIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR ISI	xx
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan	3
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definsi Operasional	6
I. Sistematika Penulisan	7
 BAB II	
KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
2. Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an	11
3. Adab dan Tata Cara Membaca Al-Qur'an	19
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
B. Konsep dan Pengukuran	25
Kemampuan Membaca AL-Qur'an Peserta Didik	25
C. Hipotesis	32
 BAB III	
METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian	40
F. Pengabsahan Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	42

BAB IV	HASIL PENELITIAN	45
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
	1. MTs Muslimat NU Palangka Raya	45
	2. MTs Islamiyah Palangka Raya.....	46
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
BAB V	PEMBAHASAN HASIL	65
	A. Uji Homogenitas	67
	B. Uji Normalitas.....	69
	C. Uji t	73
BAB VI	PENUTUP	76
	A. Simpulan	76
	B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab suci Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dan sekaligus menjadi sumber nilai-nilai keislaman dan norma-norma hidup bermasyarakat. Al-Qur'an sebagai pedoman dan tuntutan hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dan dihayati sekaligus diamalkan bagi manusia khususnya umat Muslim.

Membaca Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Bukan hanya membaca Al-Qur'an saja yang mendapat pahala tetapi yang mendengarkan bacaan Al-Qur'an akan menjadi amal shaleh. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-A'raf ayat 204 yang dikutip dari Al-Qur'an terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (الاعراف: 204)

Artinya: dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

(Departemen Agama RI:1989:250)

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, sedangkan ketika berbicara tentang kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an selalu bervariasi, terkadang orang mampu membaca dengan baik dan pandai memahami isi kandungannya,

ada juga yang begitu bagus dalam membaca Al-Qur'an akan tetapi tidak pandai memahami isi kandungannya.

Dengan mempelajari al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis al-Qur'an.

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an dijadikan sebagai landasan umat Islam. Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran tentang perintah-perintah dan segala larangan supaya manusia dapat selamat di dunia dan akhirat. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an maka seseorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tentu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disajikan secara terperinci seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak dan Bahasa

Arab. Dengan demikian seharusnya peserta didik di Madrasah Tsanawiyah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Hal ini ditunjang dengan alokasi waktu jam pelajaran yang banyak, banyaknya program sekolah tentang keagamaan, dan budaya sekolah yang lebih Islami.

Namun ternyata masih banyak peserta didik yang menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tetapi kemampuan membaca Al-Qur'annya masih sangat kurang. Hal ini tentu terjadi karena berbagai macam faktor, sehingga tidak menjamin bahwa peserta didik di Madrasah Tsanawiyah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang perbandingan dua madrasah dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sehingga peneliti mengangkat judul skripsi ***“Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangkaraya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangkaraya”***

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nur Tri Rahayu(2017) dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta”. Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, wawancara

dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI sebesar 83, 92 dengan kategori baik dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD sebesar 76,84 dengan kategori kurang baik, sehingga terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang signifikan antara siswa lulusan MI dengan siswa lulusan SD. Walaupun terdapat persamaan yaitu sama-sama mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan Rizki Nur Tri Rahayu perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD, sedangkan peneliti meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh As'adiyah(2008) dengan judul "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berasal dari MI lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SD, selain itu terdapat faktor penghambat dan pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Walaupun sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tetapi juga memiliki perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh As'adiyah menggunakan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif dan penelitian yang dilakukan As'adiyah tentang kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD, sedangkan peneliti meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu ada sebagian peserta didik yang masih kurang baik dalam membaca Al-Quran padahal seharusnya peserta didik di Madrasah Tsanawiyah harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi maslah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

E. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, dapat diketahui beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU?
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamiyah ?
3. Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU
2. Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamiyah
3. Untuk mengukur perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah

G. Manfaat Penelitian

Melakukan hal yang tidak bermanfaat merupakan perbuatan yang merugi dan sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Untuk itu, peneliti menulis beberapa manfaat dari penelitian ini. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk pendidik dalam meningkatkan kualitasnya dalam tugas dan tanggung jawab pendidik.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan arti pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
3. Untuk menambah bahan kepustakaan bagi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

H. Definisi Operasional

Kemampuan adalah kesanggupan, kekayaan, kekuatan, sedangkan kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai

informasi yang terdapat dalam tulisan. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berupa firman Allah SWT. Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an dari hukum bacaan Al-Qur'an, hukum Nun Mati/Tanwin, hukum Mim Mati, Mad Thobi'i dan Fawatih Assuwar.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi FTIK tahun 2017 sebagai acuan dasar dalam penulisan skripsi. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga memuat sistematika penulisan yang bertujuan agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari pembahasan yang semestinya, dan juga sebagai panduan agar penulisan ini terarah dalam melakukan penelitian dan penulisan. Sistematika penulisan ini dibagi kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I memuat pendahuluan, isinya mencakup latar belakang dan menguraikan hal-hal yang melatar belakangi keputusan penulis untuk memilih judul skripsi ini, kemudian hasil penelitian yang relevan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah sebagai bahasan terhadap masalah yang diteliti, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian yaitu sebagai sasaran dan harapan yang peneliti inginkan dari hasil penelitian ini, serta definisi operasional dan sistematikan penulisan.

BAB II meliputi kajian teori yang berisi tentang deskripsi teoritik yang berkaitan dengan judul penelitian ini, serta konsep dan pengukuran yang berguna sebagai alat pengukur didalam penelitian ini.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi cara-cara peneliti dalam melakukan penelitian, termasuk didalamnya penentuan waktu dan tempat, populasi dan sampel, metode dan alasan menggunakan metode tersebut, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data juga dijelaskan sebagai penguat dari penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV berisi tentang gambaran secara deskriptif tentang kondisi lokasi penelitian dan hasil dari penelitian di deskrisikan secara terperinci.

BAB V berisi pembahasan tentang data-data yang ditemukan saat penelitian di lapangan serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

BAB VI penutup, terdiri dari penarikan simpulan yang dapat diambil dari berdasarkan hasil penelitian ini dan saran yang merupakan rekomendasi dari peneliti. Pada bagian akhir skripsi ini memuat, daftar pustaka yakni literatur-literatur yang digunakan sebagai rujukan teori dalam penelitian dan lampiran yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan berasal dari kata mampu berarti kuasa, bisa, sanggup melakukan sesuatu. Mendapat imbuhan ke-an yang berfungsi sebagai kata kerja yang berarti kesanggupan dalam melaksanakan sesuatu. Menurut Yudianto yang dikutip oleh Didin Syamsudin (2016:14) bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekayaan, kekuatan, sedangkan kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa.

Adapun dalam penelitian ini kemampuan yang dimaksud adalah penguasaan peserta didik di MTs Musliamat NU palangkaraya dan MTs Islamiyah Palangkaraya dalam membaca ayat-ayat kitab suci al-Qur'an.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata membaca dapat diartikan:

- a. melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis,
- b. mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c. mengucapkan
- d. mengetahui, meramalkan, memperhitungkan.

Menurut Dalman yang dikutip oleh Didin Syamsudin(2016:15) mendefinisikan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Pengertian membaca dalam penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan peserta didik di MTs Musliamat NU palangkaraya dan MTs Islamiyah Palangkaraya dalam membaca ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab yang dimiliki oleh umat Islam. Pengertian Al-Qur'an menurut sebagian ulama seperti yang dikutip oleh Muhammad Amin Suma(2013:21) didalam bukunya bahwa kata Qur'an itu adalah *masdar* (kata kerja yang dibedakan) yang diartikan sebagai *isim maf'ul*, yakni *marqu'* artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, Al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca.

Menurut Zakia Daradjat yang dikutip oleh Yazid(2015:15), bahwa arti kata Al-Qur'an ialah firman Allah SWT. yang berupa wahyu yang disampaikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berupa firman Allah SWT. yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril As. dan merupakan sumber utama ajaran umat Islam. Didalamnya terdapat petunjuk, pedoman hidup dan pelajaran bagi siapa saja yang mengamalkannya.

Berpijak dari beberapa pengertian di atas, dapat peneliti rumuskan pengertian dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seorang peserta didik dalam melihat, mengeja dan melafalkan ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an.

2. Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an haruslah mengetahui tentang tajwid agar bacaan Al-Qur'anya baik dan sesuai dengan arti yang dibacanya. Tajwid menurut bahasa berarti *al-tahsin* atau membaguskan. Sedangkan menurut A. Munir dan Sudarsono yang dikutip oleh Rizki Nur Tri Rahayu(2017:11) tajwid adalah memberikan hak-haknya huruf yang asli, seperti makhrijul huruf, sifat-sifatnya yang tetap menjadi zadnya. Dengan ketepatan pada tajwid dapat diukur dengan benar atau tidaknya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf, dan sebagainya.

Menurut Manna' Khalil Al-Qattan(2009:265) didalam bukunya mengatakan.

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pengucapan huruf-huruf dari makhrajnya, disamping itu juga harus diperhatikan hubungan setiap huruf dengan yang sebelum dan sesudahnya dalam cara pengucapannya. Oleh karena itu, tajwid tidak boleh hanya sekedar dipelajari saja, namun juga harus melalui latihan dan praktik menirukan orang yang membacanya.

Para ulama telah sepakat bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Untuk itu setiap orang yang akan membaca Al-Qur'an

harus mengetahui dan memperhatikan kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan tidak menggunakan ilmu tajwid hukumnya tidak boleh sebab akan menyebabkan bacaannya salah serta pada akhirnya makna yang terkandung dari bacaan itu juga menjadi salah.

Di dalam penelitian ini hanya sebagian kecil dari ilmu tajwid yang di terapkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Hukum-Hukum Huruf

1) Hukum *Nun Mati* atau *Tanwin*

Nun Mati atau *Tanwin* ialah apabila ada *Nun sukun* (*nun mati*) bertemu salah satu Huruf *izhar halqi*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, *iqlab*, *ikhfa'*. (Faisol:2010:31). *Nun Mati* atau *tanwin* ada 5 yaitu :

a) *Izhar Halqi*

Izhar secara bahasa artinya jelas, sedangkan menurut istilah artinya mengeluarkan(mengucapkan) setiap huruf dari *makhrajnya* tanpa ada tambahan *ghunnah* pada huruf yang diizharkan(Abu Ya'la:2014:215).

Menurut Muh. Wahyudi yang dikutip oleh Baharuddin(2012:40) *izhar* menurut hukum *nun mati* adalah apabila *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf *halq* yang enam, maka dinamakan *izhar halqi*. Enam huruf yang dimaksudkan adalah (غ خ ح ه و ع). Berikut contoh bacaan *izhar*

halqi: مِنْهُ

b) *Idgham Bighunnah*

Idgham secara bahasa berarti memasukkan sedangkan *bighunnah* artinya dengan dengung. Menurut Abu Ya'la Kurnaedi(2014:220) *idgham bighunnah* adalah memasukkan *nun sukun* atau *tanwin* ke dalam huruf berikutnya yaitu huruf (م ن ي)
و) dibaca dengan *ghunnah* (dengung).

Secara sederhana dapat dipahami bahwa *idgham bighunnah* adalah memasukkan bunyi *nun mati* atau *tanwin* ke huruf sesudahnya (*idgham*) yang disertai dengan dengung. Berikut contoh bacaan *idgham bighunnah*: فَمَنْ يَعْمَلْ

c) *Idgham Bilaghunnah*

Menurut Abu Ya'la Kurnaedi(2014:221) *Idgham billaghunnah* adalah memasukkan *nun sukun* atau *tanwin* ke dalam huruf berikutnya tanpa disertai dengan *ghunnah* (dengung) ketika bertemu huruf lam(ل) dan ra' (ر).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *idgham bilaghunnah* ialah dengan memasukkan suara *nun sukun* atau *tanwin* sepenuhnya kedalam huruf *lam* atau *ra* tanpa memakai dengung. Berikut contoh bacaan *idgham bilaghunnah*: هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

d) *Ikhfa*

Menurut Abu Ya'la Kurnaedi(2014:230) di dalam bukunya mengatakan *ikhfa* menurut bahasa adalah samar atau tertutup. Adapun menurut istilah *ikhfa* adalah huruf yang diikhfakan (disamarkan) dengan sifat antara *idzhar* dan *idgham* tanpa *tasydid* dengan tetap disertai *ghunnah* pada huruf pertama.

Ikhfa dalam pengertian hukum *nun sukun* atau *tanwin* adalah apabila *nun sukun* atau *tanwin* menghadapi salah satu dari huruf-huruf *ikhfa* yang berjumlah lima belas(Baharuddin:2012:43). Huruf-huruf *ikhfa* antara lain sebagai berikut(ش س ز ذ د ج ث ت).
(ك ق ف ظ ط ض ص).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *ikhfa* adalah apabila *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf yang berjumlah lima belas tersebut maka membacanya samar, seperti sifat antara *izhar* dan *idgham*. Berikut contoh bacaan *ikhfa*: عَمَلًا صَالِحًا

e) *Iqlab*

Iqlab menurut bahasa artinya mengubah. Adapun menurut istilah *iqlab* adalah mengubah *nun sukun* atau *tanwin* menjadi *mim* yang tersembunyi pada *ba* disertai dengan *ghunnah*(Abu Ya'la:2014:226).

Iqlab dalam pengertian hukum *nun sukun* atau *tanwin* adalah bertemunya *nun sukun* atau *tanwin* dengan huruf *ba*, baik dalam

satu kata ataupun dua kata(Baharuddin:2012:43). Huruf dari *iqlab* hanya satu yaitu (ب).

Jadi dapat disimpulkan *iqlab* adalah apabila huruf *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan *ba'* maka cara membacanya yaitu *nun sukun* atau *tanwin* berubah bunyi menjadi *mim sukun*. Berikut contoh bacaan *iqlab*: مِنْ بَعْدِ

2) Hukum Mim Mati

Mim Mati ialah apabila ada Mim sukun bertemu salah satu huruf *izhar syafawi*, *idgham mutamassilain (idgham mimi)*, *ikhfa' syafawi*(Faisol:2010:53). *Mim mati* atau *mim suku* ada tiga diantaranya yaitu:

a) *Izhar Syafawi*

Abu Ya'la Kurnaedi(2014:254) mengatakan di dalam bukunya, menurut bahasa *izhar* artinya jelas sedangkan *syafawi* adalah bibir. Adapun menurut istilah adalah membaca *mim sukun* dengan jelas tanpa *ghunnah* apabila setelahnya salah satu huruf selain huruf *mim* dan *ba'*.

Adapun cara membacanya *izhar syafawi* harus jelas dan terang yakni pada saat mengucapkan huruf *mim* dengan cara merapatkan bibir(Baharuddin:2012:46). Adapun huruf *izhar syafawi* adalah seluruh huruf hijaiyah selain huruf *mim* dan *ba'*.

Berikut contoh bacaan dari *izhar syafawi*: أَلَمْ نَشْرَحْ

b) *Idgham Mutamasilain*(*Idgam Mimi*)

Menurut bahasa, *idgham* artinya memasukkan, sedangkan *mutamasilain* artinya dua huruf yang serupa. Adapun menurut istilah adalah memasukkan *mim sukun* pada *mim* yang berharakat sehingga keduanya menjadi huruf yang bertasydid (Abu Ya'la:2014:251).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *idgham mutamasilain* adalah apabila huruf *mim sukun* bertemu dengan huruf *mim* yang berharakat sehingga dibaca seperti *mim* bertasydid. Huruf dari *idgham mutamasilain* hanya huruf *mim* (م). Berikut contoh bacaan

dari *idgham mutamasilain*: اِنْكُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

c) *Ikhfa Syafawi*

Ikhfa menurut bahasa artinya samar, sedangkan *syafawi* artinya bibir (Baharuddin:2012:44). Adapun menurut istilah adalah mengucapkan *mim sukun* antara sifat *izhar* dan *idgham* dengan memperhatikan *ghunnah* dan tidak mentasydidkannya apabila datang setelahnya huruf *ba* (Abu Ya'la:2014:244).

Dari penjelasan di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa *ikhfa syafawi* adalah apabila huruf *mim sukun* bertemu dengan *ba* dan cara membacanya adalah dengan suara samar antara *mim* dan *ba'* pada bibir. Huruf dari *ikhfa syafawi* hanya huruf *ba'* (ب).

Berikut contoh bacaan dari *ikhfa syafawi*: وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ

3) *Mad Thabi'i*

Menurut Moh. Wahyudi yang dikutip oleh Baharuddin(2012:47) *Mad thabi'i* secara bahasa artinya tabiat. Dinamakan demikian karena seseorang yang mempunyai tabiat baik tidak mungkin akan mengurangi atau menambah panjang bacaan dari yang telah ditetapkan.

Mad thabi'i ialah apabila ada huruf *mad* yang sesudahnya tidak berupa *hamzah*, tidak berupa huruf mati/*sukun*, dan tidak berupa huruf yang bertasydid(Ahmad:2012:51). Panjang bacaan *mad thabi'i* adalah 2 harakat. Adapun contoh bacaannya adalah sebagai berikut:

ا	:	لَا رَيْبَ
ي	:	الَّذِينَ
و	:	يُؤْمِنُونَ

4) *Fawatih As-Suwar*

Menurut Shofawati(2015:271) istilah *fawatih* adalah *jama'* dari kata *fatih* yang secara bahasa berarti pembuka, sedangkan *suwar* adalah *jama'* dari kata *surah* sebagai sebutan sekumpulan ayat-ayat Al-Qur'an dengan nama tertentu. Jadi dapat disimpulkan *Fawatih As-Suwar* berarti pembukaan-pembukaan surat karena posisinya di awal-awal Al-Qur'an.

Fawatih As-Suwar ada bermacam-macam, seperti yang disebutkan oleh Shofawati(2015:272) yaitu pembuka dengan pujian kepada Allah (*al-Istiftah bi as-Sana'*), pembukaan dengan huruf yang

terputus-putus (*al-ahruf al-muqatta'ah*), pembukaan dengan panggilan (*al-istiftah bi an-nida*), pembukaan dengan kalimat-kalimat berita (*al-istiftah bi al-jumlah al-khabariyah*), pembukaan dengan sumpah (*al-istiftah bi al-qasam*), pembukaan dengan syarat (*al-istiftah bi ays-syarat*), pembukaan dengan kata kerja perintah (*al-istiftah bi al-amr*), pembukaan dengan kata pertanyaan (*al-istiftah bi al-istifham*), pembukaan dengan do'a (*al-istiftah bi ad-du'a*), dan pembukaan dengan alasan (*al-istiftah bi at-ta'lil*).

Dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus kepada pembukaan dengan huruf yang terputus-putus (*al-ahruf al-muqatta'ah*). Pembukaan dengan huruf ini terdapat di 29 surat dengan memakai 14 huruf tanap di ulang yakni: *alif, ha', sin, sad, ta', 'ain, qaf, kaf, lam, mim, nun, ha*, dan *ya*, (Shofawati:2015:273). Pembuka surat yang diawali dengan huruf *hijaiyah*, adalah:

- a) *Fawatih as-Suwar* yang terdiri dari satu huruf. Untuk jenis pertama ini dapat dijumpai di tiga tempat, yaitu *Q.S. Sad* ayat 1 yang diawali dengan huruf *sad*, *Q.S. Qaf* ayat 1 yang diawali dengan huruf *Qaf*, dan *Q.S. al-Qalam* ayat 1 yang diawali dengan huruf *nun*.
- b) *Fawatih as-Suwar* yang terdiri dari dua huruf. Jenis ini terdapat di sepuluh tempat. Diantaranya diawali dengan huruf *ha mim*, huruf ini berada pada 7 tempat yaitu *Q.S. al-Mukmin*, *Q.S. Fussilat*, *Q.S. asy-Syura*, *Q.S. az-Zukhruf*, *Q.S. ad-Dukhan*, *Q.S. al-Jasiyah*, dan

Q.S. al-Ahqaf. Sementara itu tiga suah lainnya adalah *Q.S. Taha* yang diawali dengan huruf *Ta ha*, *Q.S. an-Naml* yang diawali dengan huruf *Ta sin*, dan *Q.S. Yasin* yang diawali dengan huruf *Ya sin*

- c) *Fawatih as-Suwar* yang terdiri dari tiga huruf, terdapat pada tiga belas tempat. Diantaranya diawali dengan huruf *alif lam mim* ada lima surat yaitu *Q.S. Al Baqoroh*, *Q.S. Ali Imron*, *Q.S. Ar Rum*, *Q.S. Lukman*, dan *Q.S. Sajdah*. Lima surat lainnya diawali dengan huruf *alif lam ra* yaitu *Q.S. Yunus*, *Q.S. Hud*, *Q.S. Ibrahim*, *Q.S. Yusuf*, dan *Q.S. Al Hijr*. Sementara tiga surat lainnya diawali dengan huruf *ta' sin mim* yaitu *Q.S. Al Qoshosh* dan *Q.S. As Syu'ara*.
- d) *Fawatih as-Suwar* yang terdiri dari empat huruf, terdapat pada dua tempat, yakni yang diawali dengan *alif lam mim ra* yaitu pada surat *Q.S. Ar Ra'du* dan *alif lam mim sad* pada surat *Q.S. Al A'raf*.
- e) *Fawatih as-Suwar* yang terdiri dari lima huruf, terdapat pada dua tempat, yakni yang diawali dengan *kaf ha ya 'ain sad* terdapat pada surat *Q.S. Maryam* dan yang diawali dengan *ha mim 'ain sin qaf* pada surat *Q.S. As Syu'ara*.

3. Adab dan Tata Cara Membaca Al-Qur'an

Setiap orang Islam, baik pria maupun wanita. Apabila membaca Al-Qur'an atau mendengarkannya, maka sebaiknya dia mengerti tentang adab-adab membaca Al-Qur'an, sebab mengamalkan hal itu adalah merupakan

salah satu ibadah, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'araf ayat 204 yang dikutip dari Al-Qur'an terjemah Departemen Agama Republik Indonesia:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat (Departemen Agama RI: 1989:250)

Beberapa adab dalam membaca Al-Qur'an menurut Abu Nizan (2008:10) didalam bukunya sebagai berikut:

- a) Membaca *Ta'awudz*, kemudian membaca basmalah.
- b) Mengambil air wudhu untuk menghilangkan hadas kecil. Jika berhadas besar maka wajib mandi besar
- c) Khusuk dan memperhatikan dengan seksama pada setiap ayat yang dibaca.
- d) Hendaklah memperindah suara daalm membacanya.
- e) Hendaklah membaca sesuai dengan hukum tajwid.
- f) Hendaklah membaca dengan suara yang sedang, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan.
- g) Berdo'a dan memohon perlindungan ketika membaca ayat mengenai adzab.
- h) Mendengarkan dengan seksama ketika ada orang yang sedang membaca Al-Qur'an.

- i) Disunnahkan untuk sujud tilawah ketika bertemu dengan ayat-ayat sajdah.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang belajar membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan berbeda-beda antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Kemampuan belajar membaca Al-Qur'an setiap peserta didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Faktor ini dibedakan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Faktor Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial meliputi orang tua dan keluarga, masyarakat dan tetangga, para guru dan teman sepermainan. Lingkungan peserta didik yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga itu sendiri (Muhibbin:2010:135). Misalnya, seorang pelajar yang apabila lingkungan keluarga atau masyarakatnya agamis, maka anak tersebut akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan itu, begitu pula sebaliknya.

2) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non sosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya,

alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar yang digunakan oleh peserta didik (Muhibbin:2010:135). Semua faktor ini dipandang turut menentukan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Misalnya, rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan belajar peserta didik seperti mesjid dan mushala akan mendorong peserta didik untuk belajar ketempat-tempat yang lain, yang pantas untuk dikunjungi. Kondisi rumah-rumah perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar peserta didik. Letak sekolah yang terlalu dekat dengan jalan raya dimana suasana ramai menyelimuti yang dapat mengganggu aktivitas belajar peserta didik.

b. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi hal-hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani. Di antara keadaan fisik yang perlu diperhatikan antara lain:

a) Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak kandungan sampai lahir sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang, contoh seorang yang sumbing tentu akan mengganggu

keaktifan membaca dan hal itu juga akan menjadi hambatan utama dengan kemampuan membaca Al-Qur'an(Rizki:2017:17).

b) Kondisi kesehatan fisik

Menurut Muhibbin Syah (2010:130) kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinyanya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi, karena apabila ada kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an baik tajwid atau lainnya, maka akan mengubah arti dari kata itu sendiri dan pada akhirnya akan mempengaruhi kalimat. Sehingga kondisi fisik yang baik diperlukan dalam rangka mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat terwujud dengan jalan menjaga kesehatan tubuh dengan cara makan dan minum secara teratur, olahraga secukupnya dan istirahat secukupnya.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini berkaitan dengan kondisi mental seseorang yang dapat mendorong untuk lebih tekun dan rajin. Di antaranya meliputi:

a) Intelligensi

Zakiah Daradjat seperti yang dikutip oleh Rizki Nur Tri Rahayu(2017:19) mengatakan bahwa

Intelligensi atau kecerdasan seseorang dapat terlihat adanya beberapa hal yaitu: cepat menangkap isi pelajaran, tahan

lama memusatkan perhatian pada pelajaran, dorongan ingin tahu kuat, banyak inisiatif, cepat memahami prinsip-prinsip dan pengertian-pengertian, dan memiliki minat yang luas.

Inteligensi sangat dibutuhkan sekali dalam belajar Al-Qur'an, karena dengan tingginya inteligensi seseorang maka akan lebih mudah dan cepat menerima pelajaran-pelajaran yang telah diberikan. Sehingga pada saat membaca Al-Qur'an dapat melakukan dengan mudah dan lancar dan hasilnya akan mencapai nilai maksimal.

b) Minat

Menurut Sukardi seperti yang dikutip oleh Desiana (2013:32) minat belajar membaca Al-Qur'an dapat timbul dari berbagai sumber antara lain dari perkembangan insting, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya. Minat merupakan salah satu penentu lancar tidaknya proses belajar mengajar dan khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena minat merupakan sumber yang mampu membangkitkan semangat dan motivasi untuk belajar.

c) Motivasi

Menurut Gleitman yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2010:134) motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk

bertingkah laku secara terarah. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya tujuan seseorang, sehingga semakin besar motivasi seseorang maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, motivasi akan menentukan besar kecilnya tingkat pencapaian prestasi seseorang. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasarkan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

B. Konsep dan Pengukuran

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seorang peserta didik dalam melihat, mengeja dan melafalkan ayat-ayat kitab suci Al-Qur'an.

Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, maka peneliti menggunakan tes lisan yang jumlah 10 Soal. Adapun skor nilainya yaitu 4 dengan kategori peserta didik membaca dengan baik dan tepat, kriterianya adalah peserta didik membaca dengan fasih, mengetahui hukum bacaan, dapat melafalkan hukum bacaan dan menggunakan irama yang indah. Selanjutnya skor 3 dengan kategori peserta didik membaca dengan baik, kriterianya adalah peserta didik membaca dengan fasih tetapi tidak mengetahui hukum bacaan. Skor 2 dengan kategori peserta didik kurang mampu membaca dengan baik, kriterianya adalah peserta didik membaca kurang fasih dan tidak mengetahui hukum bacaan. Terakhir yaitu skor 1 dengan kategori peserta didik

tidak mampu membaca dengan baik, kriterianya adalah peserta didik membaca dengan terbata-bata dan tidak mengetahui hukum bacaan. Adapun bentuk uraian yang digunakan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut:

a. Hukum Nun mati/tanwin

1) Idgham Bi ghunnah

﴿ أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَى ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴾

- | | |
|---|--------|
| a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat | Skor 4 |
| b. Peserta didik membaca dengan baik | Skor 3 |
| c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik | Skor 2 |
| d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik | Skor 1 |

2) Iqlab

﴿ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُبِينٌ ﴾

- | | |
|---|--------|
| a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat | Skor 4 |
| b. Peserta didik membaca dengan baik | Skor 3 |
| c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik | Skor 2 |
| d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik | Skor 1 |

3) Ikhfa

وَأَخْرُونَ اعْتَرَفُوا بِذُنُوبِهِمْ خَلَطُوا عَمَلًا صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا عَسَى
 اللَّهُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٢﴾

- a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4
- b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3
- c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2
- d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

4) Idgham Bila Ghunnah

وَأِنْ كَادُوا لَيَسْتَفِزُّوكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا ۖ وَإِذَا لَا
 يَلْبَثُونَ خَلْفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٧٦﴾

- a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4
- b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3
- c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2
- d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

5) Izhar

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ

مَشْكُورًا ﴿١٨﴾

- | | |
|---|--------|
| a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat | Skor 4 |
| b. Peserta didik membaca dengan baik | Skor 3 |
| c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik | Skor 2 |
| d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik | Skor 1 |

b. Hukum Mim mati.

1) Idgham Mimi

وَأَيُّهُمُ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِّنْ

مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾

- | | |
|---|--------|
| a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat | Skor 4 |
| b. Peserta didik membaca dengan baik | Skor 3 |
| c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik | Skor 2 |
| d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik | Skor 1 |

2) Izhar Syafawi

أَلَا تَقْتُلُونَ قَوْمًا نَّكَثُوا أَيْمَنَهُمْ وَهَمُّوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ
بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ.....

- a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4
- b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3
- c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2
- d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

3) Ikhfa Syafawi

أَوَّامِنَ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَنَّ يَأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَهُمْ يَلْعَبُونَ

- a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4
- b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3
- c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2
- d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

c. Mad

1) Mad Thobi'i

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ

أَفْوَاجًا ﴿٢﴾

a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4

b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3

c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2

d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

d. Fawatih al-suwar

كَهَيْعَصَ ﴿١﴾ ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكِرِيَّا ﴿٢﴾ إِذْ نَادَىٰ

رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ﴿٣﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ

شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾

a. Peserta didik membaca dengan baik dan tepat Skor 4

b. Peserta didik membaca dengan baik Skor 3

c. Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik Skor 2

d. Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik Skor 1

Berdasarkan dari indikator kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan jumlah maksimum ideal 40. Dengan rumus standar mutlak yaitu pengubahan skor menjadi nilai, rumus yang akan digunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah/Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai :Jumlah total perolehan skor yang diperoleh testee dari jawaban tes

Skor maksimum ideal:Total skor dari semua jawaban tes

Yang dimaksud dengan skor mentah/skor yang dicapai adalah jumlah total perubahan skor yang diperoleh oleh peserta didik dari jawaban tes. Sedangkan skor maksimum ideal adalah total skor dari semua jawaban tes. (Supriyadi, 2011:91)

Untuk menginterpretasi skor yang telah diperoleh peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang telah diukur, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

2.1. Tabel Kriteria Pengukuran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik

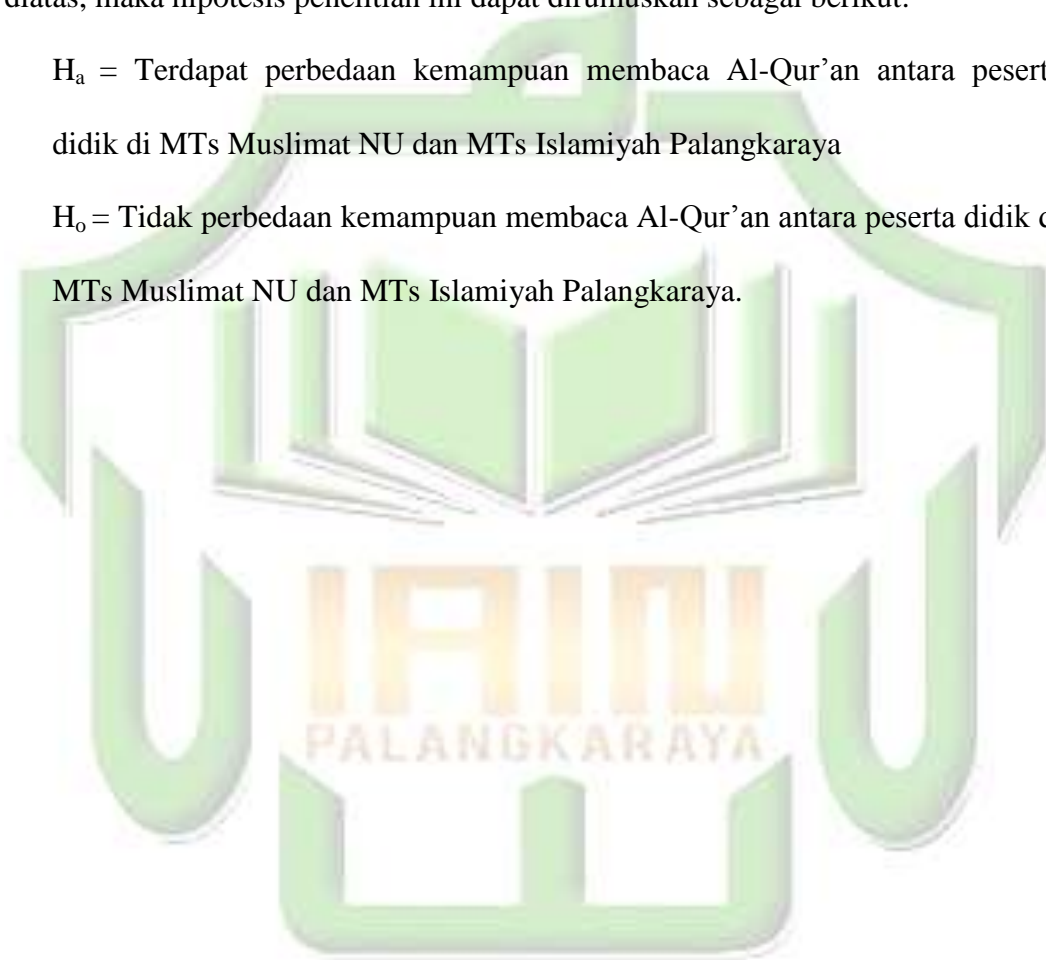
No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Amat Tinggi
2	70 < 80	Tinggi
3	60 < 70	Sedang
4	0 < 60	Rendah

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu *Hipotesis Alternatif* (H_a) dan *Hipotesis Nol* (H_o). Hipotesis benar jika Hipotesis Alternatif (H_a) terbukti kebenarannya. Berdasarkan uraian teoritik diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah Palangkaraya

H_o = Tidak perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah Palangkaraya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif komparatif atau perbandingan. Penelitian perbandingan adalah penelitian yang membandingkan dua atau lebih kelompok dalam satu variabel. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian (Purwanto:2010:179)

Penelitian kuantitatif ini menggunakan dua variabel bebas yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat NU dan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Islamiyah, untuk membandingkan apakah dua variabel tersebut sama atau berbeda.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dengan rincian 1 bulan melakukan penggalan data lapangan, dan 1 bulan melakukan pengolahan dan analisis data beserta penyusunan laporan hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangkaraya yang beralamat di Jl. Jati No. 41 dan di MTs Islamiyah Palangkaraya yang beralamat di Jl. Dr. Murjani.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi MTs Muslimat NU Palangkaraya berjumlah 336 siswa dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.1. Populasi MTs Muslimat NU Palangka Raya

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	34
2	VII B	33
3	VII C	34
4	VIII A	40
5	VIII B	40
6	VIII C	39
7	IX A	40
8	IX B	38
9	IX C	38

Jumlah	336
---------------	-----

Populasi MTs Islamiyah Palangkaraya berjumlah 138 siswa dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.2. Populasi MTs Islamiyah Palangka Raya

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	24
2	VII B	24
3	VIII	30
4	IX A	20
5	IX B	20
6	IX C	20
Jumlah		138

2. Sampel

Teknik sampling menurut Sugiyono yang dikutip oleh Gito Supriadi(2015:184) adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar dapat menggambarkan keadaan populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan

rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{366}{366 \cdot (01)^2 + 1} = 78$$

$$n = \frac{138}{138 \cdot (01)^2 + 1} = 57$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh sampel sebanyak 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangkraya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah dengan presisi sebesar 10%. Selanjutnya digunakan cara pengambilan sampel *propotional random sampling* karena jumlah anggota sampel bertingkat(berstrata). Berikut rumus yang digunakan:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah anggota sampel di MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah:

$$\text{kelas VII A} = n_i = \frac{34}{336} \cdot 78 = 8$$

$$\text{kelas VII B} = n_i = \frac{33}{336} \cdot 78 = 8$$

$$\text{kelas VII C} = n_i = \frac{34}{336} \cdot 78 = 8$$

$$\text{kelas VIII A} = n_i = \frac{40}{336} \cdot 78 = 9$$

$$\text{kelas VIII B} = n_i = \frac{40}{336} \cdot 78 = 9$$

$$\text{kelas VIII C} = n_i = \frac{39}{336} \cdot 78 = 9$$

$$\text{kelas IX A} = n_i = \frac{40}{336} \cdot 78 = 9$$

$$\text{kelas IX B} = n_i = \frac{38}{336} \cdot 78 = 9$$

$$\text{kelas IX A} = n_i = \frac{38}{336} \cdot 78 = 9$$

Tabel 3.3. Sampel MTs Muslimat NU Palangka Raya

No	Kelas	Populasi	Terpilih
1	VII A	34	8
2	VII B	33	8
3	VII C	34	8
4	VIII A	40	9
5	VIII B	40	9
6	VIII C	39	9
7	IX A	40	9
8	IX B	38	9
9	IX C	38	9
Jumlah		336	78

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah anggota sampel di MTs Islamiyah Palangka Raya adalah:

$$\text{kelas VII A} = n_i = \frac{24}{138} \cdot 57 = 10$$

$$\text{kelas VII B} = n_i = \frac{24}{138} \cdot 57 = 10$$

$$\text{kelas VIII} = n_i = \frac{30}{138} \cdot 57 = 13$$

$$\text{kelas IX A} = n_i = \frac{20}{138} \cdot 57 = 8$$

$$\text{kelas IX B} = n_i = \frac{20}{138} \cdot 57 = 8$$

$$\text{kelas IX C} = n_i = \frac{20}{138} \cdot 57 = 8$$

Tabel 3.1. Sampel MTs Islamiyah Palangka Raya

No	Kelas	Populasi	Terpilih
1	VII A	24	10
2	VII B	24	10
3	VIII	30	13
4	IX A	20	8
5	IX B	20	8
6	IX C	20	8
Jumlah		138	57

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi bisa digunakan bila, penelitian yang dilakukan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaannya peneliti mengambil teknik observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Gito:2015:201).

Teknik pendukung ini digunakan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan untuk kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangkaraya dan MTs Islamiyah Palangkaraya.

2. Tes

Menurut Arikunto yang dikutip dari modul mata kuliah metodologi penelitian,

tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada proses pelaksanaannya peneliti menggunakan tes prestasi atau *achievement tes*. Tes prestasi atau *achievement tes* merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Gito:2015:196)

Tes ini digunakan untuk pengumpulan data kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an peserta didik. Adapun tes yang digunakan adalah tes membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, yaitu pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun yang dapat dilihat dalam dokumen ini adalah lampiran:

- a. Hasil validitas soal kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah.
- b. Foto penelitian pada saat melakukan tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah.
- c. Jumlah Peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah.

E. Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data tentang variabel X_1 (Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTs Muslimat NU) dan X_2 (Kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTs Islamiyah) digunakan tes. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

F. Pengabsahan Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Amos Neolaka (2016:115) validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul dalam mengukur apa yang perlu di ukur. Jika instrumen pengukuran sudah valid berarti instrumen tersebut

dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur. Cara untuk mengetahui validitas butir soal dapat digunakan rumus *produk moment*.

$$\text{Rumus} = r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari variabel Y

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Amos Neolaka (2016:119) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan alat ukur yang sama. Untuk menguji kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik maka digunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

Σ_1^2 = varians total

G. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan pengorganisasian data. Dalam penelitian kuantitatif, maka teknik ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.

1. Uji Homogenitas

Untuk menguji variasi dari populasi homogen dengan menggunakan rumus Fisher:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

F_{tabel} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$ pada taraf signifikansi 5%

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (Tidak homogen)
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variansi kedua populasi tidak homogen (Homogen).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang dilakukan adalah uji Chi-Kudrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus sturgess)}$$

- d) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	F. X_i	F. X_i^2
Jumlah		$\Sigma F =$			$\Sigma FX_i =$	$\Sigma FX_i^2 =$

f) Mencari rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f X_i}{n}$$

g) Mencari standar baku (*standar deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \Sigma f X_i^2 - (\Sigma f X_i)^2}{n(n-1)}}$$

h) Mencari daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor anak kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

3) Mencari luas 0 – Z

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka

0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris ketiga dan begitu

seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan tiap interval dengan jumlah responden (n).

i) Mencari Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

j) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan Uji t dua variabel bebas. Uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah dua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel (Riduwan:2010:162)

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis komparasional bivariat. Berdasarkan keadaan sampelnya menggunakan Tes “t” untuk sampel besar dimana N nya lebih besar dari 30 dan untuk sampel besar

yang kedua sampelnya satu sama lain tidak saling berhubungan dengan rumus berikut: (Sudjiono:2012:286)

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:
- b) Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:
- c) Mencari Variasi masing-masing variabel

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

- d) Mencari standar deviasi gabungan dengan rumus:

$$Sg = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

- e) Mencari t_{hitung} rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

- f) Mencari t_{tabel} dengan rumus:

$$N_1 + N_2 - 2$$

- g) Membuat Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya

Lokasi penelitian pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya. Sekolah ini beralamat di jalan Jati/Pilau nomor 41 kecamatan Pahandut kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Nomor telepon dari sekolah ini yaitu (0536) 3227665, dengan kode pos 73111.

Pengelola dari sekolah ini adalah Yayasan Pendidikan Muslimat NU. Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah swasta, tetapi memiliki akreditasi yang tinggi yaitu “A”, dengan total ruang belajar sebanyak 9 lokal kelas dan waktu belajar di mulai dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 14.00 WIB.

Sekolah ini juga memiliki beberapa jenis muatan lokal seperti hafalan surah pendek, pengamalan praktik ibadah dan ke NU an. Kegiatan pengembangan diri di sekolah ini juga bermacam-macam seperti pramuka, palang merah remaja(PMR), drum band, qosidah rebana, tari, hadrah, tilawah, muhadhrah, sepak bola, voli, bulu tangkis, tenis meja, basket, olimpiade biologi, olimpiade fisika, olimpiade matematika, pidato bahasa Indonesia, dan pidato bahasa Inggris.

Jumlah peserta didik di sekolah ini sebanyak 336 peserta didik dengan rincian yaitu, kelas VII sebanyak 101 peserta didik, kelas VIII

sebanyak 119 peserta didik, dan kelas IX sebanyak 116 peserta didik. Keadaan tenaga pendidik di sekolah ini dengan status guru tetap yaitu 2 orang berpendidikan S.2 dan 11 orang yang berpendidikan S.1. sedangkan guru tidak tetap yaitu 1 orang berpendidikan S.2 dan 5 orang berpendidikan S.1

2. Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya

Lokasi penelitian yang kedua yaitu Madrasah Islamiyah Palangka Raya, sekolah ini beralamat di jalan Dr. Murjani nomor 75, kecamatan Pahandut, kota Palangka Raya provinsi Kalimantan Tengah.

Sekolah ini memiliki status sebagai sekolah swasta, tetapi memiliki akreditasi yang tinggi yaitu “A”, dengan total ruang belajar sebanyak 6 lokal kelas dan waktu belajar di mulai dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 12.50 WIB.

Jumlah peserta didik di sekolah ini sebanyak 138 peserta didik dengan rincian yaitu, kelas VII sebanyak 48 peserta didik, kelas VIII sebanyak 30 peserta didik, dan kelas IX sebanyak 60 peserta didik. Adapun guru yang mengajar di sekolah ini sebanyak 29 orang guru.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya, berdasarkan tes yang dilakukan peserta didik dengan membaca ayat-ayat yang telah ditentukan berjumlah 10 ayat serta di analisis dengan beberapa langkah yang meliputi perhitungan skor yang diperoleh, dan

perhitungan nilai masing-masing peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Ket:

Skor yang dicapai :Jumlah total perolehan skor yang diperoleh testee dari jawaban tes

Skor maksimum ideal:Total skor dari semua jawaban tes

Untuk mengolah variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisa secara deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

N = *Number Of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya:

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Idgham bi ghunnah

Tabel 4.1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Idgham Bi Ghunnah

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	22	28,20%	6	10,53%

2	Peserta didik membaca dengan baik	3	33	42,31%	18	31,58%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	18	23,08%	25	43,86%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	5	6,41%	8	14,03%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs

Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 22 peserta didik atau 28,20% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 6 peserta didik atau 10,53% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 33 peserta didik atau 42,31% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 18 peserta didik atau 31,58% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 18 peserta didik atau 23,08% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 25 peserta didik atau 43,86% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 5 peserta didik atau 6,41% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 8 peserta didik atau 14,03% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

b. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Iqlab

Tabel 4.2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Iqlab

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	32	41,02%	9	15,79%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	26	33,33%	16	28,07%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	17	21,79%	28	49,12%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	3	3,85%	4	7,02%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 32 peserta didik atau 41,02% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 9 peserta didik atau 15,79% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 26 peserta didik atau 33,33% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 16 peserta didik atau 28,07% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 17 peserta didik atau 21,79% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 28 peserta didik atau 49,12% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 3

peserta didik atau 3,85% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 4 peserta didik atau 7,02% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

c. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Ikhfa

Tabel 4.3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Ikhfa

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	14	17,95%	6	10,53%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	42	53,85%	14	24,56%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	10	12,82%	19	33,33%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	12	15,38%	18	31,85%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 14 peserta didik atau 17,95% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 6 peserta didik atau 10,53% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 42 peserta didik atau 53,85% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 14 peserta didik atau 24,56% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 10 peserta didik

atau 12,82% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 19 peserta didik atau 33,33% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 12 peserta didik atau 15,38% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 18 peserta didik atau 31,58% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

- d. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Idgham bila ghunnah

Tabel 4.4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Idgham Bila Ghunnah

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	24	30,77%	8	14,03%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	33	42,31%	15	26,32%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	14	21,79%	26	45,61%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	7	8,97%	8	14,03%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 24 peserta didik atau 30,77% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 8 peserta didik atau 14,03% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan

tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 33 peserta didik atau 42,31% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 15 peserta didik atau 26,32% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 14 peserta didik atau 17,95% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 26 peserta didik atau 45,61% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 7 peserta didik atau 8,97% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 8 peserta didik atau 14,03% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

e. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Izhar

Tabel 4.5. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Izhar

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	14	17,95%	8	14,03%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	43	55,13%	12	21,05%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	10	12,82%	25	43,86%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	11	14,10%	12	21,05%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs

Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah

Palangka Raya, hanya 14 peserta didik atau 17,95% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 8 peserta didik atau 14,03% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 43 peserta didik atau 55,13% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 12 peserta didik atau 21,05% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 10 peserta didik atau 12,82% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 25 peserta didik atau 43,86% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 11 peserta didik atau 14,10% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 12 peserta didik atau 21,05% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

- f. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Idgham Mutamassilain

Tabel 4.8. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Idgham Mutamassilain

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	30	38,46%	8	14,03%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	27	34,61%	24	42,10%
3	Peserta didik kurang mampu	2	21	26,92%	19	33,33%

	membaca dengan baik					
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	0	0	6	10,53%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs

Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, 30 peserta didik atau 38,46% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 8 peserta didik atau 14,03% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 27 peserta didik atau 34,61% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 24 peserta didik atau 42,10% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 21 peserta didik atau 26,92% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 19 peserta didik atau 33,33% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 0 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 6 peserta didik atau 10,53% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

g. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Izhar Syafawi

Tabel 4.7. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Izhar Syafawi

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU	MTs Islamiyah
----	----------	------	-----------------	---------------

			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	5	6,41%	3	5,36%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	51	65,38%	16	28,07%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	12	12,38%	16	28,07%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	10	12,82%	22	38,60%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs

Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 4 peserta didik atau 6,41% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 3 peserta didik atau 5,36% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 51 peserta didik atau 65,38% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 16 peserta didik atau 28,07% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 12 peserta didik atau 15,38% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 16 peserta didik atau 28,07% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 10 peserta didik atau 12,82% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 22 peserta didik atau 38,60% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

- h. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Ikhfa Syafawi

Tabel 4.8. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Ikhfa Syafawi

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	15	19,23%	4	7,02%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	39	50,00%	19	33,33%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	17	21,79%	17	29,82%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	7	8,97%	17	29,82%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 15 peserta didik atau 19,23% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 4 peserta didik atau 7,02% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 39 peserta didik atau 50,00% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 19 peserta didik atau 33,33% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 17 peserta didik atau 21,79% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 17 peserta didik atau 29,82% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu

membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 7 peserta didik atau 8,97% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 17 peserta didik atau 29,82% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

- i. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui hukum bacaan Mad Thobi'

Tabel 4.9. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Mad Thobi'i

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	25	32,05%	7	12,28%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	33	42,31%	17	29,82%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	17	21,79%	24	42,10%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	3	3,85%	9	15,79%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 25 peserta didik atau 32,05% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 7 peserta didik atau 12,28% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 33 peserta didik atau 42,31% di MTs Muslimat

NU Palangka Raya dan 17 peserta didik atau 29,82% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 17 peserta didik atau 21,79% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 24 peserta didik atau 42,10% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 3 peserta didik atau 5,85% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 9 peserta didik atau 15,79% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

j. Kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengetahui Fawatihussuwar

Tabel 4.10. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik dan Mengetahui Hukum Bacaan Fawatih Al-Suwar

No	Kategori	Skor	MTs Muslimat NU		MTs Islamiyah	
			F	%	F	&
1	Peserta didik membaca dengan baik dan tepat	4	18	23,08%	9	15,79%
2	Peserta didik membaca dengan baik	3	36	46,15%	14	24,56%
3	Peserta didik kurang mampu membaca dengan baik	2	14	17,95%	19	33,33%
4	Peserta didik tidak mampu membaca dengan baik	1	10	12,82%	15	26,32%
Jumlah			78	100%	57	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui dari 78 peserta didik di MTs

Muslimat NU Palangka Raya dan 57 peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya, hanya 18 peserta didik atau 23,08% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 9 peserta didik atau 15,79% di MTs Islamiyah

Palangka Raya yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan tepat, sedangkan peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan baik saja yaitu berjumlah 36 peserta didik atau 46,15% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 14 peserta didik atau 24,56% di MTs Islamiyah Palangka Raya. Sebagian yang lain yaitu berjumlah 14 peserta didik atau 17,95% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 19 peserta didik atau 33,33% di MTs Islamiyah Palangka Raya kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan sebagiannya lagi yaitu 10 peserta didik atau 12,82% di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan 15 peserta didik atau 26,32% di MTs Islamiyah Palangka Raya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik..

Tabel 4.11. Rekapitulasi Skor Jawaban Peserta Didik Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya

No	Nama	Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AF	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23	57,5	Kurang
2	MN	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	90	Sangat Baik
3	NA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	70	Baik
4	NR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik
5	FR	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	37	92,5	Sangat Baik
6	SM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik
7	MPR	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	16	40	Kurang
8	AK	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
9	AR	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34	85	Sangat Baik
10	DAS	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	15	37,5	Kurang
11	NZM	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	23	57,5	Kurang
12	DH	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	92,5	Sangat Baik
13	IM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	70	Baik
14	MNA	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
15	SA	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85	Sangat Baik

16	PN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5	Baik
17	AR	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	26	65	Cukup
18	FR	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	15	37,5	Kurang
19	NS	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	82,5	Sangat Baik
20	CSP	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27	67,5	Cukup
21	AFH	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
22	RI	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	45	Kurang
23	AM	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	90	Sangat Baik
24	MH	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Baik
25	MS	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Baik
26	NR	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34	85	Sangat Baik
27	NS	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	27	67,5	Cukup
28	NN	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
29	MH	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
30	MKA	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33	82,5	Sangat Baik
31	NPR	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	87,5	Sangat Baik
32	RA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36	90	Sangat Baik
33	MZ	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36	90	Sangat Baik
34	AM	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
35	NA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
36	RA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28	70	Baik
37	RS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	70	Baik
38	NF	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34	85	Sangat Baik
39	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77,5	Baik
40	RK	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	97,5	Sangat Baik
41	RM	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	14	35	Kurang
42	MR	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
43	AM	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80	Sangat Baik
44	IF	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	14	35	Kurang
45	EA	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	16	40	Kurang
46	DSA	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23	57,5	Kurang
47	DSM	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82,5	Baik
48	BN	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	14	35	Kurang
49	GP	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	16	40	Kurang
50	AA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	47,5	Kurang
51	FS	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	90	Sangat Baik
52	BMH	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	15	37,5	Kurang
53	RS	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	80	Sangat Baik
54	UH	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	16	40	Kurang

55	DN	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34	85	Sangat Baik
56	GR	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	27	67,5	Cukup
57	MD	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34	85	Sangat Baik
58	EL	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	92,5	Sangat Baik
59	SH	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5	Baik
60	PR	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28	70	Baik
61	AR	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	14	35	Kurang
62	RM	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22	55	Kurang
63	SL	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	36	90	Sangat Baik
64	DA	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34	85	Sangat Baik
65	MAA	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	24	60	Cukup
66	IS	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
67	MM	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	16	40	Kurang
68	ANH	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5	Sangat Baik
69	MAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
70	AR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik
71	MZ	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	15	37,5	Kurang
72	NN	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	82,5	Sangat Baik
73	RA	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	85	Sangat Baik
74	FA	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	35	87,5	Sangat Baik
75	RN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5	Baik
76	LN	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85	Sangat Baik
77	IN	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33	82,5	Sangat Baik
78	AD	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23	57,5	Kurang
Jumlah													5635	
Rata-Rata													72,244	

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya adalah 72,24. Selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.12. Kriteria Pengukuran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Amat Tinggi
2	70 < 79	Tinggi
3	60 < 69	Sedang
4	0 < 59	Rendah

Berdasarkan tabel kriteria pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat NU Palangka Raya berada pada interval 70<79 kategori tinggi.

Tabel 4.13. Rekapitulasi Skor Jawaban Peserta Didik Kelas VII Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Islamiyah Palangka Raya

No	Nama	Soal										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	KRU	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	92,5	Sangat Baik
2	MA	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	21	52,5	Kurang
3	MF	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	15	37,5	Kurang
4	PH	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	19	47,5	Kurang
5	SR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik
6	YS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik
7	AY	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	14	35	Kurang
8	LS	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	20	50	Kurang
9	NN	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	15	37,5	Kurang
10	AP	2	3	1	2	2	3	1	3	2	1	19	47,5	Kurang
11	KR	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	33	82,5	Sangat Baik
12	DN	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	15	37,5	Kurang
13	EEP	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	21	52,5	Kurang

14	SF	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
15	AZ	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	24	60	Cukup
16	SN	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	70	Baik
17	NS	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	15	37,5	Kurang
18	ER	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23	57,5	Kurang
19	MR	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	15	37,5	Kurang
20	AS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang
21	FJ	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	20	50	Kurang
22	MZ	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	16	40	Kurang
23	JR	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	82,5	Sangat Baik
24	MZR	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat Baik
25	MA	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	22	55	Kurang
26	RF	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	16	40	Kurang
27	SF	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	29	72,5	Baik
28	RA	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27	67,5	Cukup
29	RY	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	16	40	Kurang
30	TBS	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	14	35	Kurang
31	NJ	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	30	75	Baik
32	SN	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	15	37,5	Kurang
33	KO	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	16	40	Kurang
34	IS	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	16	40	Kurang
35	JM	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	15	37,5	Kurang
36	SR	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	92,5	Sangat Baik
37	NS	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	70	Baik
38	SL	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	16	40	Kurang
39	AW	2	3	1	3	2	3	1	2	2	1	21	52,5	Kurang
40	MY	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	21	52,5	Kurang
41	RT	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	15	37,5	Kurang
42	IR	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36	90	Sangat Baik
43	MA	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	14	35	Kurang
44	MR	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	85	Sangat Baik
45	SY	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	70	Baik
46	SF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang
47	AH	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24	60	Cukup
48	ARN	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23	57,5	Kurang
49	RA	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34	85	Sangat Baik
50	MA	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85	Sangat Baik
51	MP	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	26	65	Cukup
52	AR	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	14	35	Kurang

53	AH	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	15	37,5	Kurang
54	ZV	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	87,5	Sangat Baik
55	ZT	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	25	62,5	Cukup
56	NJ	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	23	57,5	Kurang
57	MH	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	16	40	Kurang
Jumlah													3295	
Rata-Rata													57,81	

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Islamiyah Palangka Raya adalah 57,81. Selanjutnya untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata tersebut digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.14. Kriteria Pengukuran Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Islamiyah Palangka Raya

No	Interval	Kategori
1	80 – 100	Amat Tinggi
2	70 < 79	Tinggi
3	60 < 69	Sedang
4	0 < 59	Rendah

Berdasarkan tabel kriteria pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Islamiyah Palangka Raya berada pada interval $0 < 59$ kategori rendah.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara dua sekolah, yaitu Madrasah Tsanawiyah Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya dan Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan sampel di semua kelas dengan mengambil 78 peserta didik di MTs Muslimat NU dan 57 Peserta didik di MTs Islamiyah.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah Palangka Raya, maka akan di uji hipotesis dengan rumus yang telah di tentukan, namun sebelum itu peneliti akan melakukan perhitungan tentang uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu, setelah itu akan di lakukan perhitungan perbandingan dua variabel bebas atau uji – t.

Tabel. 5.1 Analisis Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah Palangka Raya

No	MTs Muslimat NU (X)	MTs Islamiyah(Y)	X ²	Y ²
1	57,5	92,5	3306,25	8556,25
2	90	52,5	8100	2756,25
3	70	37,5	4900	1406,25
4	72,5	47,5	5256,25	2256,25
5	92,5	75	8556,25	5625
6	100	100	10000	10000
7	40	35	1600	1225
8	82,5	50	6806,25	2500
9	85	37,5	7225	1406,25
10	37,5	47,5	1406,25	2256,25
11	57,5	82,5	3306,25	6806,25
12	92,5	37,5	8556,25	1406,25
13	70	52,5	4900	2756,25

14	82,5	87,5	6806,25	7656,25
15	85	60	7225	3600
16	77,5	70	6006,25	4900
17	65	37,5	4225	1406,25
18	37,5	57,5	1406,25	3306,25
19	82,5	37,5	6806,25	1406,25
20	67,5	50	4556,25	2500
21	82,5	50	6806,25	2500
22	45	40	2025	1600
23	90	82,5	8100	6806,25
24	77,5	87,5	6006,25	7656,25
25	77,5	55	6006,25	3025
26	85	40	7225	1600
27	67,5	72,5	4556,25	5256,25
28	87,5	67,5	7656,25	4556,25
29	87,5	40	7656,25	1600
30	82,5	35	6806,25	1225
31	87,5	75	7656,25	5625
32	90	37,5	8100	1406,25
33	90	40	8100	1600
34	82,5	40	6806,25	1600
35	87,5	37,5	7656,25	1406,25
36	70	92,5	4900	8556,25
37	70	70	4900	4900
38	85	40	7225	1600
39	77,5	52,5	6006,25	2756,25
40	97,5	52,5	9506,25	2756,25
41	35	37,5	1225	1406,25
42	87,5	90	7656,25	8100
43	80	35	6400	1225
44	35	85	1225	7225
45	40	70	1600	4900
46	57,5	50	3306,25	2500
47	82,5	60	6806,25	3600
48	35	57,5	1225	3306,25
49	40	85	1600	7225
50	47,5	85	2256,25	7225
51	90	65	8100	4225
52	37,5	35	1406,25	1225

53	80	37,5	6400	1406,25
54	40	87,5	1600	7656,25
55	85	62,5	7225	3906,25
56	67,5	57,5	4556,25	3306,25
57	85	40	7225	1600
58	92,5		8556,25	
59	77,5		6006,25	
60	70		4900	
61	35		1225	
62	55		3025	
63	90		8100	
64	85		7225	
65	60		3600	
66	82,5		6806,25	
67	40		1600	
68	92,5		8556,25	
69	75		5625	
70	100		10000	
71	37,5		1406,25	
72	82,5		6806,25	
73	85		7225	
74	87,5		7656,25	
75	72,5		5256,25	
76	85		7225	
77	82,5		6806,25	
78	57,5		3306,25	
Σ	5635	3295	435375	211800
	72,24	57,81	5581,73	3715,79

A. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-varuansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$S_{X^2} = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n - (n - 1)}}$$

$$\sqrt{\frac{78 \cdot 435375 - (5635)^2}{78 - (78 - 1)}} = \sqrt{\frac{33959250 - 3175225}{1}}$$

$$\sqrt{\frac{2206025}{1}} = 1485,269$$

$$S_{Y^2} = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n - (n - 1)}}$$

$$\sqrt{\frac{57 \cdot 211800 - (3295)^2}{57 - (57 - 1)}} = \sqrt{\frac{12072600 - 10857025}{1}}$$

$$\sqrt{\frac{1215575}{1}} = 1102,531$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{1485,269}{1102,531} = 1,35$$

$$F_{tabel} = (n_1 - 1) \text{ dan } (n_2 - 2)$$

$$= (78 - 1) \text{ dan } (57 - 1)$$

$$= (77) \text{ dan } (56)$$

$$= 1,50$$

$$F_{hitung} = 1,35$$

$$F_{tabel} = 1,50$$

F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} maka data homogen, berarti H_a atau hipotesis dapat di terima.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang dilakukan adalah uji Chi-Kudrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 100$$

$$\text{Skor terkecil} = 35$$

2. Mencari Nilai Rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

$$R = 100 - 35 = 65$$

3. Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (78)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,89) = 1 + 6,237$$

$$BK = 7,143 \text{ di bulatkan} = 7$$

4. Mencari nilai Panjang Kelas (*i*)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{65}{7} = 9,286 \text{ dibulatkan} = 10$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 5.2 Distribusi F variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya

No	Interval	F	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	F.Xi	F. Xi^2
----	----------	---	-------------------	--------	------	-----------

1	31 – 40	13	35,5	1260,25	461,5	16383,25
2	41 – 50	2	45,5	2070,25	91	4140,5
3	51 – 60	6	55,5	3080,25	333	18481,5
4	61 – 70	9	65,5	4290,25	589,5	38612,25
5	71 – 80	10	75,5	5700,25	755	57002,5
6	81 – 90	31	85,5	7310,25	2650,5	226617,75
7	91 – 100	7	95,5	9120,25	668,5	63841,75
	Jumlah	78			5549	425079,5

6. Mencari Rata-Rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = \frac{5549}{78} = 71,14$$

7. Mencari Simpangan Baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}} = \sqrt{\frac{78 \cdot 425079,5 - (5549)^2}{78 \cdot (78 - 1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33156201 - 30791401}{6006}} = \sqrt{\frac{2364800}{6006}}$$

$$SD = \sqrt{393,74} = 19,84$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai: **30,5; 40,5; 50,5; 60,5; 70,5; 80,5; 90,5; 100,5**

- b. Mencari nilai Z- score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{30,5 - 71,14}{19,84} = -2,05 \quad Z_5 = \frac{70,5 - 71,14}{19,84} = -0,03$$

$$Z_2 = \frac{40,5 - 71,14}{19,84} = -1,54 \quad Z_6 = \frac{80,5 - 71,14}{19,84} = 0,47$$

$$Z_3 = \frac{50,5 - 71,14}{19,84} = -1,04 \quad Z_7 = \frac{90,5 - 71,14}{19,84} = 0,98$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 71,14}{19,84} = -0,54 \quad Z_8 = \frac{100,5 - 71,14}{19,84} = 1,48$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh :

0,4798; 0,4382; 0,3508; 0,2054; 0,0120; 0,1808; 0,3365; 0,4306;

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4798 - 0,4382 = 0,0416$$

$$0,4382 - 0,3508 = 0,0874$$

$$0,3508 - 0,2054 = 0,1454$$

$$0,2054 + 0,0120 = 0,2174$$

$$0,0120 - 0,1808 = 0,1688$$

$$0,1808 - 0,3365 = 0,1557$$

$$0,3365 - 0,4306 = 0,0941$$

- e. Mencari (Fe) di kali n .

$$0,0416 \times 78 = 3,24$$

$$0,0874 \times 78 = 6,83$$

$$0,1454 \times 78 = 11,34$$

$$0,2147 \times 78 = 16,75$$

$$0,1688 \times 78 = 13,17$$

$$0,1557 \times 78 = 12,14$$

$$0,0941 \times 78 = 7,33$$

Tabel 5.3 Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) untuk Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	fo
1	40,5	- 2,05	0,4798	0,0416	3,24	13
2	56,5	- 1,54	0,4382	0,0874	6,83	2
3	63,5	-1,04	0,3508	0,1454	11,34	6
4	70,5	-0,54	0,2054	0,2147	16,75	9
5	78,5	-0,03	0,0120	0,1688	13,17	10
6	85,5	0,47	0,1808	0,1557	12,14	31
7	92,5	0,98	0,3365	0,0941	7,33	7
	100,5	1,48	0,4306			
						$\Sigma fo = 78$

9. Membuat Chi – Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(13 - 3,24)^2}{3,24} + \frac{(2 - 6,83)^2}{6,83} + \frac{(6 - 11,34)^2}{11,34} + \frac{(9 - 16,75)^2}{16,75} + \frac{(10 - 13,17)^2}{13,17} + \frac{(31 - 12,14)^2}{12,14} + \frac{(7 - 7,33)^2}{7,33}$$

$$X^2 = 29,40 + 3,41 + 2,51 + 3,58 + 0,76 + 28,68 + 0,02 = 68,36$$

10. Membandingkan dengan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

$$X^2_{hitung} = 68,36$$

$$X^2_{tabel} = 12,592$$

X^2_{hitung} lebih besar dari pada X^2_{tabel} , maka data tidak normal.

C. Uji T

Uji hipotesis penelitian ini untuk menguji kemampuan generalisasi signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di Mts Muslimat NU dengan MTs Islamiyah Palangka Raya. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{5635}{78} = 72,24$$

b) Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{3295}{57} = 57,81$$

c) Mencari Variant masing-masing variabel

$$S_1^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n - (n - 1)}}$$

$$\sqrt{\frac{78 \cdot 435375 - (5635)^2}{78 - (78 - 1)}} = \sqrt{\frac{33959250 - 3175225}{1}}$$

$$\sqrt{\frac{2206025}{1}} = 1485,269$$

$$S_2^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n - (n - 1)}}$$

$$\sqrt{\frac{57 \cdot 211800 - (3295)^2}{57 - (57 - 1)}} = \sqrt{\frac{12072600 - 10857025}{1}}$$

$$\sqrt{\frac{1215575}{1}} = 1102,531$$

d) Mencari standar deviasi gabungan dengan rumus:

$$Sg = \sqrt{\frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}}$$

$$Sg = \sqrt{\frac{(78 - 1)1485,269 + (57 - 1)1102,531}{78 + 57 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{114365,713 + 61741,736}{133}} = \sqrt{\frac{176098,449}{133}} = \sqrt{1324,048}$$

$$Sg = 36,387$$

e) Mencari t_{hitung} rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{72,24 - 57,81}{36,387 \sqrt{\frac{1}{78} + \frac{1}{57}}} = \frac{14,43}{36,387 \sqrt{0,013 + 0,017}}$$

$$= \frac{14,43}{36,387 (0,173)}$$

$$t_{hitung} = \frac{14,43}{6,29} = 2,294$$

$$t_{hitung} = 2,294$$

f) Mencari t_{tabel} dengan rumus:

$$N_1 + N_2 - 2$$

$$78 + 57 - 2 = 133$$

$$t_{tabel} = 1,978$$

g) Membuat Kesimpulan.

$$t_{hitung} = 2,294$$

$$t_{tabel} = 1,978 \text{ (pada taraf signifikansi 5\% atau 0,05)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,294 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 1,978 berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik di MTs Muslimat NU dan MTs Islamiyah Palangka Raya. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara peserta didik di MTs Muslimat Nahdatul Ulama dan MTs Islamiyah Palangka Raya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis tentang perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan MTs Islamiyah Palangka Raya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangka Raya berada pada kategori tinggi dengan perolehan skor rata-rata hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 72,24 yang berada pada interval $70 < 79$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangaka Raya berada pada kategori baik.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Islamiyah Palangka Raya berada pada kategori rendah dengan perolehan skor rata-rata hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 57,81 yang berada pada interval $0 < 59$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat Nahdatul Ulama Palangaka Raya berada pada kategori kurang.
3. Dari perhitungan diatas mendapat hasil t_{hitung} sebesar 2,294 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah 1,978, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Muslimat NU Palangka Raya dan

kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Islamiyah Palangka Raya, atau dengan kata lain hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada peserta didik,

a. MTs Muslimat NU Palangka Raya

Dari hasil penelitian di atas bahwa kemampuan membaca Al-Qur'annya sudah baik, maka peneliti menyarankan agar terus di pertahankan dengan cara membaca Al-Qur'an setiap hari sehingga yang baik akan menjadi lebih baik lagi.

b. MTs Islamiyah Palangka Raya

Dari hasil penelitian di atas bahwa kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang, maka peneliti menyarankan agar belajar lebih giat lagi dengan cara mengikuti pembelajaran-pembelajaran Al-Qur'an yang tersedia di dalam Madrasah ataupun di luar Madrasah sehingga kemampuan membaca Al-Qur'annya menjadi lebih baik..

2. Kepada guru, guru hendaknya memberikan pengarahannya dan bimbingan kepada peserta didik dengan target atau strategi khusus sehingga peserta didik menjadi tertarik dan memiliki minat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- , *Pedoman Penulisan Skripsi*, Buku tidak diterbitkan, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2017
- Al-Qattan, Manna' Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa, 2009,
- Baharuddin, *Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam 'Ashim Makassar*, Tesis tidak diterbitkan, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2012,
- Departemen Agama, *Tajwid dan Lagu-Lagu Al-Qur'an Lengkap*, Jakarta:----- 2000,
- Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV Toha Putra, 1989
- Desiana, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' Plus Kartu Huruf Di RA. Ummatan Wahidah Curup*, Skripsi tidak diterbitkan, Bengkulu: Universitas Bengkulu. 2013,
- Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tahwid*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Fathoni, Ahmad, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Maisura*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ, 2012
- Kurnaedi, Abu Ya'la, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2014,
- Nizan, Abu, *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media, 2008
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Shofaussamawati, *Konsep Fawatif As-Suwar Imam Al-Maragi dalam Tafsir Al-Maragi*, Kudus: STAIN Kudus, 2015
- Stalis, Syaichuna Ulwan, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII MTs Husnul Khatimah Rowosari*

Tembalang Semarang, Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: IAIN Walisong, 2008

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Suma, Muhammad Amin, *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Supriadi, Gito, *Modul Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Palangkaraya, 2015

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010

Syamsudin, Didin, *Hubungan Minat Belajar Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: IAIN Salatiga, 201

